

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang akan disusun ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami berbagai fenomena aktivitas dakwah yang berkembang di masyarakat yang kemudian banyak ditransformasi dan di realisasikan melalui aktivitas-aktivitas sosial kemasyarakatan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai salah satu lembaga dakwah, BAZNAS ikut berperan penting dalam membangun kredibilitas Da'i dan Mad'u yang berkualitas dan berkuantitas dalam berbagai segi kehidupan. Hal ini juga mengarah pada penyampaian pesan dakwah demi membangun masyarakat yang sejahtera lahir batin.

Dalam hal ini tentu diperlukan banyak pendekatan sebagai langkah penelitian untuk menggali informasi dan memaparkan hasil penelitian dalam menjawab masalah yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kualitatif.

Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain bentuk kata-kata dan bahasa, pada saat konteks khusus yang alamiah.¹ Kemudian akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang berisi penjelasan-penjelasan detail tentang latarbelakang objek, peran, fungsi serta aktualisasi objek sebagai jawaban dari masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

Metode penelitian Kualitatif ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sebagai metode yang mengedepankan deskripsi secara jelas, Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Meskipun pada awalnya metode ini banyak digunakan dalam bidang penelitian antropologi budaya, metode ini kini telah menjadi lumrah dan banyak digunakan.²

¹ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2006), h. 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7-8

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2021

2. Tempat Penelitian

Adapaun tempat penelitian yang akan peneliti gunakan sekaligus teliti adalah di lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tepatnya pada bidang Penerimaan Zakat dan Pendistribusian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung pada responden.³ Informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung pada Narasumber yang dianggap dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang diajukan dengan memberikan informasi atau data yang diperlukan peneliti.

³ Cholid Narbuka dan H. Abu Achmadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012) h. 83

Adapun subjek yang akan diwawancarai yaitu kepala bidang Penghimpunan Zakat dan Pendistribusian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten. Bidang pendayagunaan zakat adalah bidang yang berperan dalam proses sosialisasi, pengumpulan serta mengkoordinir zakat sesuai ketentuannya. Wawancara kepada Kepala Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Provinsi Banten ini bermaksud untuk menghimpun informasi lebih dalam tentang apa saja pesan-pesan dakwah yang disampaikan BAZNAS melalui proses penghimpunan zakat tersebut. Baik pesan yang ditujukan pada Muzakki maupun Mustahik zakat serta hal yang mendasarinya.

Selanjutnya, bidang Pendistribusian BAZNAS Provinsi Banten berfungsi dan berperan penting dalam kegiatan sosial kemasyarakatan mulai dari pembinaan, penyaluran zakat serta bantuan yang akan diberikan kepada para mustahik dan masyarakat yang menjadi sasaran. Wawancara kepada Kepala Bidang Pendistribusian ini bermaksud untuk menghimpun informasi tentang apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam aktivitas pendistribusian dan penyaluran zakat serta bantuan BAZNAS tersebut. Selain itu kedua wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui kandungan pesan dakwah dalam program kerja yang

dijalankan oleh BAZNAS melalui sampel BAZNAS Provinsi Banten.

Adapun proses wawancara dalam penelitian ini, akan dilaksanakan secara langsung dan berkelanjutan pada objek dan Subjek yang diteliti. Hal ini dilakukan agar hasil wawancara dapat terlaksana secara efektif dan sistematis sehingga informasi yang disampaikan oleh Narasumber dapat langsung dihimpun dan ditangkap dengan jelas oleh peneliti sendiri. Hal ini juga agar hasil wawancara dapat disimpulkan secara kongkrit dan terpercaya.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sudah pernah dipublikasikan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental termasuk visual dari seseorang atau lembaga. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa tulisan dan juga publikasi media cetak. Dimana dokumen-dokumen tersebut berperan penting dalam membeantu upaya Sosialisasi dan publikasi aktivitas.perealisasi program-program BAZNAS serta proses pengumpulan zakat umat. Kemudian, pengambilan data berbentuk dokumen pada penelitian kali ini bertujuan untuk memperkuat data dan fakfa lapangan tentang hasil

wawancara serta melengkapi jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Data berbentuk tulisan tersebut akan diambil dari website resmi BAZNAS Provinsi Banten tepatnya melalui akun instagram dengan alamat akun @baznas_banten. Sedangkan dokumen berbentuk gambar publikasi berbentuk media cetak akan diambil berupa foto spanduk, banner, pamflet atau proferti lain yang digunakan atau dikeluarkan BAZNAS pada saat perealisasi program yang kemudian dirasa terkait dengan pesan dakwah didalamnya sebagai kebutuhan penelitian yang dilakukan.

3. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁴

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Oleh karena itu, dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 143.

bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁵

Peneliti melakukan observasi langsung dengan mendatangi masyarakat penerima manfaat BAZNAS sebagai upaya penulis untuk mengetahui seberapa jauh kebenaran yang disampaikan serta pengaruh nyatanya bagi masyarakat. Observasi ini dilakukan di Pondok Hufadz Manbaul Qur'an, Kp. Sukahati, Desa Kalanganyar, Kecamatan Labuan-Banten, kemudian Observasi kepada Mahasiswa Penerima manfaat Beasiswa Cendekia BAZNAS di UIN SMH Banten.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan sejak sebelum memasu lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶ Analisis akan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang kemudian akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian yang dimaksud hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Publisher, 2018), h. 110.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*,.....245

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model *Miles and Huberman*. Dimana model ini mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Bilamana jawaban hasil wawancara di lapangan dirasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan penelitian dan kembali mengajukan pertanyaan sampai tahap tertentu dimana telah didapatkan data yang dianggap kredibel.

Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan juga mempermudah peneliti.

Hal ini penting dilakukan mengingat data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Seperti diketahui bahwa semakin lama peneliti ke lapangan dan banyaknya hal yang perlu digali dan di wawancara, maka jumlah data yang didapatkanpun akan semakin banyak, kompleks dan rumit lagi. Untuk itu reduksi data

dimaksudkan agar peneliti dapat merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal-hal yang sangat diperlukan.

Selanjutnya pada tahapan reduksi data ini peneliti akan mulai mendapatkan gambaran tentang jawaban dari pertanyaan dan rumusan masalah yang dimiliki. Hal ini juga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang jelas dan tidak keliru. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini atau peralatan lain yang bisa mempermudah peneliti.

Pada penelitian kali ini peneliti akan mereduksi data akan memfokuskan untuk menggali informasi dan data dari bidang Penerimaan Zakat tentang apa saja langkah transformasi dakwah BAZNAS melalui kegiatannya. Juga mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam program-program BAZNAS khususnya BAZNAS Provinsi Banten.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Data yang paling sering digunakan dalam penyajian penelitian kualitatif adalah data yang berupa teks yang bersifat naratif yang berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan dan melakukan berbagai tahapan penelitian sebelum disajikan mengalami perkembangan maka berarti hasil penelitian tersebut jelas dan kemungkinan akan terbukti dan berhasil.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mencoba menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan juga gambar hasil di lapangan. Misalnya menyajikan data hasil wawancara dengan bentuk uraian singkat dan data dokumentasi dengan bentuk foto atau gambar hasil penelitian di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya”.⁷ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁷ Dr. Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2018, h 173-174

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi. Data yang dapat dari objek penelitian selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk narasi ilmiah. Setelah itu akan diketahui kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memulai penelitian di lapangan.

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan setelah semua tahapan dari mulai reduksi data, penyajian data dan tahapan lainnya telah selesai dilakukan dalam arti bahwa peneliti tidak dapat menarik kesimpulan tanpa data dan informasi dari lapangan. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengumpulkan hasil data di lapangan dengan lengkap dan jelas.